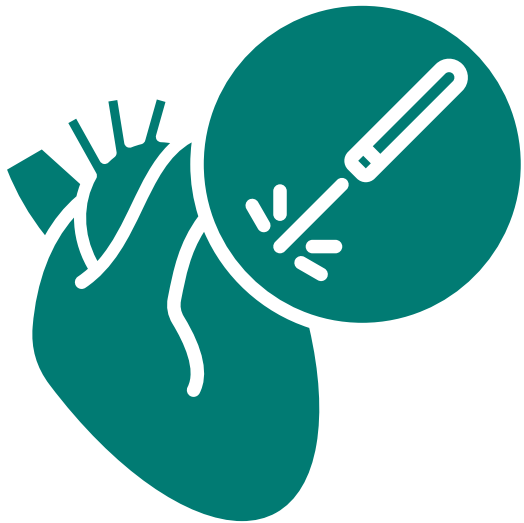


INFORMASI TINDAKAN

F.1.13/073/A/2024



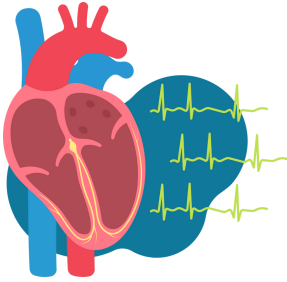
TINDAKAN ABLASI



Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Slipi - Jakarta
Telp: (Hunting) 021 568 4093 - 021 568 1111 - 021 568 4085
Fax 568 4130 E-mail: info@pjnkh.go.id
<http://www.pjnkh.go.id>

TINDAKAN ABLASI



Pengertian

Tindakan kateterisasi melalui pembuluh darah pangkal paha atau leher untuk mengatasi gangguan irama jantung atau aritmia. Kateter dimasukkan ke dalam ruang jantung melalui pembuluh darah ini dihubungkan dengan mesin khusus yang memberikan energi panas atau dingin untuk memutus jalur konduksi abnormal ataupun fokus-fokus aritmia yang menyebabkan kelainan irama jantung

Kondisi yang Mengharuskan !

- Mengalami efek samping serius setelah mengkonsumsi obat-obatan
- Memiliki risiko mengalami gagal jantung
- Memiliki jenis aritmia yang cenderung merespons baik bila ditangani dengan ablasinya
- Aritmia yang memiliki risiko komplikasi berbahaya, seperti serangan jantung dan henti jantung mendadak

Tipe-Tipe

- **Ablasi konvensional (2D):** kateter ablasinya menggunakan radiofrekuensi sehingga mengeluarkan energi panas yang dapat merusak jaringan abnormal jantung dan menghentikan aliran listrik jantung yang tidak normal
- **Ablasi 3D:** ablasinya dengan pemetaan tiga dimensi pada struktur dan aliran listrik secara akurat
- **Ablasi Cryo:** kateter ablasinya menggunakan suhu dingin ekstrim untuk membentuk jaringan parut di jantung sehingga tidak dapat dilewati aliran listrik jantung abnormal

Prosedur

- Prosedur dilakukan oleh dokter spesialis jantung berlangsung 2-3 jam.
- Tindakan dilakukan pada pasien dalam keadaan sadar atau bisa dengan bius umum.
- Dilakukan tusukan kecil (*puncture*) dibagian paha untuk memasang satu atau lebih kateter di pembuluh darah yang menuju jantung
- Sensor pada ujung kateter akan mengirimkan impuls listrik dan merekam kelistirikan jantung untuk mengidentifikasi lokasi dimana akan dilakukan ablasinya
- Ujung kateter digunakan untuk menghancurkan sebagian kecil jaringan di jantung yang menyebabkan gangguan irama jantung
- Dokter menggunakan energi radiofrekuensi untuk menghancurkan jalur konduksi tambahan
- Setelah tindakan, pasien akan dipindahkan ke ruang perawatan
- Pasien diperbolehkan pulang 1-2 hari setelah tindakan ablasinya

